

DEVELOPMENT OF MEDIA DAILY PLAY SUITCASE TOWARD MORAL AND RELIGIOUS BEHAVIORS OF CHILDREN AGE 5-6 YEARS OLD

Dian Diovriska, Zulkifli N, Enda Puspitasari

diandiovriska98@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, enda.puspitasari@lecturer.ac.id

Phone Number: +62 822-9010-1285

*Early Childhood Teacher Education Study Program,
Faculty of Teacher Training and Education,
University of Riau*

Abstract: *Early childhood is a child who is in the stage of concrete preopositional development as suggested by Piaget. Meanwhile, moral value is an abstract concept, so in this case the child cannot immediately accept what the teacher or parent teaches, which is abstract in nature, moral and religious behavior is abstract for the child, for that the teacher must be able to teach moral and religious behavior. . in an interesting and creative way. According to Guslinda and Rita Kurnia (2018), the use of instructional media in the teaching and learning process has a big influence and has an impact on children's interests and motivation. In order for teachers to successfully instill moral values in early childhood, they are required to be creative in determining learning media. Media Daily Play Suitcase is a medium used to convey information or messages related to moral and religious learning in its activities using a modified suitcase according to the moral and religious learning needs of early childhood. The purpose of this research is to develop and determine the feasibility of the Media Daily Play Suitcase in improving the moral and religious behavior of children aged 5-6 years. This research is expected to be used as a material consideration for teachers in choosing effective learning media for religious moral behavior in children related to the influence of the Media Daily Play Suitcase for Children's Religious Moral Behavior. This research uses procedural methods according to Borg and Gall, namely research and development of R & D (Research and Development). Validation was carried out by material and media experts as well as 6 teachers from TK N Pembina 3 Pekanbaru. The results showed that the average evaluation of the material and media expert validators got a percentage of > 80% so that the assessment achieved by the material and media expert validators got the "Eligible" category. Meanwhile, the average assessment result of 6 certification teachers received a percentage of 100% in the "Very Appropriate" category. So it can be concluded that the daily play suitcase media is very valid, very effective, and very suitable for use as a medium for learning morals and religion for early childhood.*

Key Words: *Daily Play Suitcase, Moral and Religious.*

PENGEMBANGAN MEDIA *DAILY PLAY SUITCASE* TERHADAP PERILAKU MORAL DAN AGAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Dian Diovriska, Zulkifli N, Enda Puspitasari

Email: diandiovriska98@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, enda.puspitasari@lecturer.ac.id
Nomor HP: +62 822-9010-1285

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: anak usia dini adalah anak yang dalam tahap perkembangan pra operasional kongkrit seperti yang dikemukakan oleh Piaget. Sedangkan nilai-nilai moral merupakan konsep-konsep yang abstrak, sehingga dalam hal ini anak belum bisa dengan serta merta menerima apa yang diajarkan guru atau orang tua yang sifatnya abstrak secara cepat, perilaku moral dan agama adalah hal abstrak bagi anak, untuk itu guru harus bisa mengajarkan perilaku moral dan agama dengan suatu hal yang menarik dan kreatif. Menurut Guslinda dan Rita Kurnia (2018), penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh dan dampak yang besar terhadap minat dan motivasi anak. Agar guru berhasil menanam nilai moral anak usia dini, maka guru di tuntut untuk kreatif menetapkan media pembelajaran. Media *Daily Play Suitcase* merupakan suatu media yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan yang berhubungan dengan pembelajaran moral dan agama dalam kegiatannya menggunakan koper yang sudah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran moral dan agama anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan Media *Daily Play Suitcase* dalam meningkatkan perilaku moral dan agama anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk perilaku moral agama pada anak yang berkaitan dengan pengaruh Media *Daily Play Suitcase* untuk Perilaku Moral Agama Anak. Penelitian ini menggunakan metode prosedural menurut Borg dan Gall yakni penelitian dan pengembangan R & D (*Research and Development*). Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media serta 6 guru dari TK N Pembina 3 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata penilaian validator ahli materi dan media mendapatkan presentase >80% sehingga penilaian yang dicapai validator ahli materi dan media mendapatkan kategori “Layak”. Sedangkan hasil rata-rata penilaian dari 6 guru sertifikasi mendapat presentase sebesar 100% dengan kategori “Sangat Layak”. Maka dapat disimpulkan bahwa media *daily play suitcase* sangat valid, sangat efektif, dan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran moral dan agama anak usia dini.

Kata Kunci: *Daily Play Suitcase*, Moral dan Agama

PENDAHULUAN

Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah “suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Menurut banyak penelitian bidang neurologi ditemukan bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk pada kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah usia 8 tahun, perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada pelekatan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Sosio emosional sangat penting untuk anak karna sikap, perilaku serta agama diterapkan dalam kehidupannya untuk ia bersosialisaasi dengan baik dengan lingkungannya serta dengan penciptanya.

Dalam pengembangan perilaku moral dan agama untuk anak usia dini perlu dilakukan dengan sangat hati-hati. Hal ini dikarenakan anak usia dini adalah anak yang sedang dalam tahap perkembangan pra operasional kongkrit seperti yang dikemukakan oleh Piaget, sedangkan nilai-nilai moral merupakan konsep-konsep yang abstrak, sehingga dalam hal ini anak belum bisa dengan serta merta menerima apa yang diajarkan guru atau orang tua yang sifatnya abstrak secara cepat. Untuk itulah guru harus pandai-pandai dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan untuk menanamkan nilai moral kepada anak agar pesan moral dan agama yang ingin disampaikan guru dapat benar-benar sampai dan dipahami oleh anak untuk bekal kehidupannya di masa depan.

Fenomena negatif yang sering terjadi terdapat pada tontonan anak dalam kehidupan sehari-hari. Melalui media cetak maupun elektronik dijumpai kasus-kasus anak usia dini sudah mulai meniru ujaran kebencian, berbicara kurang sopan, senang meniru adegan kekerasan, bahkan meniru perilaku orang dewasa yang belum semestinya dilakukan anak-anak. Kondisi ini tentu cukup beralasan, mengingat pada fase ini anak usia 0-6 adalah fase peniruan (imitasi). Jadi, apapun kejadian-kejadian yang terjadi di sekitar lingkungan anak dengan sangat cepat diserap dan ditiru untuk dijadikan sebuah kebiasaan. Jika fenomena-fenomena yang dilihat anak cenderung ke arah negatif maka kecenderungan perilaku menyimpang akan lebih mengemuka terjadi pada anak. Dengan demikian, semakin terlihat adanya kemunduran perkembangan moral dan agamanya sebab kemajuan zaman dan anak terlalu dekat dengan teknologi gadget yang membuat nya melupakan ajaran moral dan agama sedikit demi sedikit. Banyak anak lebih menginginkan bermain dengan teknologi tanpa mempedulikan lingkungan sekitarnya, padahal banyak yang bisa dilakukan dengan lingkungannya tersebut, anak bisa belajar saling tolong menolong dan berempati dengan orang lain.

Menurut Guslinda dan Rita Kurnia (2018), penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh dan dampak yang besar terhadap minat dan motivasi anak. Disinilah peran PAUD agar bisa membantu anak menstimulasi perkembangan moral dan agamanya, dimana peran guru juga menjadi penting menstimulasi anak dengan bantuan media pembelajaran. Perilaku moral dan agama anak-anak usia 5-6 tahun, masih terus harus dilatih dan dibimbing karena sebagian anak sudah ada yang mengerti walau terkadang harus diberi pengertian dan arahan oleh guru. Ada juga anak yang belum terbiasa dengan berperilaku baik dalam perihal moral agama itu sendiri, sehingga guru perlu untuk memberikan contoh ke anak untuk mengajarkan perilaku moral agama itu di TK. Dalam hal membaca do'a dalam setiap tindakan yang akan dilakukannya, mengucapkan salam dan berterimakasih kepada orang tua yang mengantarkan sekolah, mengucapkan salam kepada guru yang dijumpai anak, saling membantu walau berbeda agama. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media *daily play suitcase* kepada anak usia 5-6 tahun untuk meningkatkan dan menstimulasi perkembangan perilaku moral agama.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengembangkan Media *Daily Play Suitcase* dalam meningkatkan perilaku moral dan agama anak usia 5-6 tahun (2) Untuk mengetahui kelayakan Media *Daily Play Suitcase* dalam meningkatkan perilaku moral dan agama anak usia 5-6 tahun.

Media *Daily Play Suitcase* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk perilaku moral agama pada anak. Selain itu, bagi peneliti diharapkan dapat menambah dan melengkapi wawasan yang berkaitan dengan pengaruh Media *Daily Play Suitcase* untuk Perilaku Moral Agama Anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) atau dikenal dengan R & D. Model penelitian dan pengembangan Media *Daily Play Suitcase* yang digunakan adalah model prosedural. Prosedur atau langkah-langkah pengembangan media dalam penelitian ini di ambil dari model pengembangan Borg dan Gall yaitu dimulai dari (1) Potensi dan Masalah (2) Pengumpulan Data/Informasi (3) Desain Produk (4) Validasi Produk (5) Revisi Produk. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah mendeskripsikan semuapendapat. Saran dan semua tanggapan dari evaluator yang terdapat pada lembar komentar. Pada tahap uji coba, data dihimpun menggunakan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik, saran, masukan serta perbaikan. Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan hasil pengembangan yang media *Daily play suitcase*. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk menganalisis data, sedangkan data kualitatif diubah menjadi data kuantitatif dengan cara mengelompokkan menjadi lima tingkat sebagai berikut: angka (1) sangat kurang, (2) kurang, (3) cukup (4) baik dan (5) sangat baik.

Sedangkan untuk menentukan hasil persentase skor penilaiannya dengan menggunakan rumus perhitungannya, yaitu:

$$\rho \frac{f}{N}$$

Keterangan :

ρ = Angka presentase atau skor penilaian

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/skor maksimal

Hasil dari skor penilaian menggunakan skala Likert tersebut kemudian dicari rata-ratanya dari sejumlah subjek sampel uji coba dikonversikan pada pernyataan penilaian untuk menentukan kualitas dan tingkat kemanfaatan produk yang dihasilkan berdasarkan pendapat pengguna.

Tabel 1. Skala Kelayakan

Skor	Kriteria
$0\% \leq x \leq 20\%$	Tidak Layak
$20\% \leq x \leq 40\%$	Kurang Layak
$40\% \leq x \leq 60\%$	Cukup Layak
$60\% \leq x \leq 80\%$	Layak
$80\% \leq x \leq 100\%$	Sangat Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran yang digunakan untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan seluruh potensi moral dan agama yang belum sepenuhnya dimiliki anak usia 5-6 tahun oleh dikarenakan media yang digunakan kurang menarik dalam pembelajaran maka, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi. Media *Daily Play Suitcase* (koper bermain harian) dari koper yang di modifikasi menjadi dua bagian dari dua sisi koper dengan tema perilaku moral dan agama sebagai media pembelajaran dalam membantu anak menstimulasi perkembangan moral dan agamanya.



Gambar 1. Sebelum Revisi Media



Gambar 2. Sesudah Revisi Media

Berdasarkan potensi dan masalah serta pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti, Media Daily Play Suitcase (Koper Bermain Harian) terbuat dari media yang dimodifikasi dari koper bekas, yang mempunyai dua sisi kegunaan dalam media tersebut, sisi pertama untuk papan gambar, disini anak dapat belajar dari papan gambar gerakan sholat, dibantu audio yg dilengkapi suara adzan, bacaan ayat-ayat pendek dan hafalan do'a lainnya. Pada bagian sisi kedua adalah untuk pembelajaran moral, disini adalah permainan kartu moral, anak akan menekan tombol untuk memutar sorot lampu dan menekan kembali tombol untuk memberhentikan nya, dimana arah sorot lampu berenti langsung berarti kartu sikap itu yang didapatkan anak, kita akan mengambil gambar yang didapat anak, dan menjelaskan apa arti gambar sikap yang ia dapat, dan anak menceritakan pengalamannya akan sikap tersebut, dalam permainan ini dimainkan oleh 15 orang anak, baik anak laki-laki maupun perempuan, di awal penggunaan media anak akan duduk melingkar, dan guru menjelaskan media Media Daily Play Suitcase ini, lalu guru menghidupkan audio ayat-ayat pendek, anak mengikuti.

Setelah pembuatan produk awal Media Daily Play Suitcase (Koper Bermain Harian) sebagai media pembelajaran untuk membantu proses pertumbuhan perilaku moral dan agama pada anak usia 5-6 tahun. Produk divalidasi oleh beberapa ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Kemudian produk juga di validasi oleh enam orang guru taman kanak-kanak yang telah sertifikasi. Ahli juga memberikan saran dan komentar untuk dijadikan acuan dalam memperbaiki produk agar lebih baik dan layak digunakan. Berdasarkan beberapa masalah yang telah dijelaskan diatas Produk ini dibuat dan dikembangkan melalui validasi oleh dua orang ahli yaitu ahli materi dan ahli media yang merupakan ahli pada bidangnya, serta dinilai oleh enam orang guru taman kanak-kanak yang telah sertifikasi. Validator melakukan pengamatan mengenai kesesuaian masing-masing item dengan cakupan isi yang terdapat dalam produk, setelah itu validator mengoreksi produk berupa saran dan masukkan untuk perbaikan produk yang dikembangkan.

Hasil penilaian ahli materi dan media yang dilakukan oleh 2 validator ahli materi dan media dari prodi PG PAUD Universitas Riau yaitu bapak Drs. Wilson, M.Si, dan ibu Dr. Rita Kurnia, M.Ed. Kegiatan validasi pada validator ahli materi hanya melalui 1 tahap. Ada 5 aspek yang dinilai yakni Kualitas Materi, Kemanfaatan Materi, Kualitas Media, Penggunaan Bahasa, dan Layout Media. Hasil penilaian oleh validator pertama mendapatkan nilai rata-rata 4,57 dengan kriteria persentase kelayakan 91% dengan kategori penilaian adalah "sangat layak" Sedangkan penilaian oleh validator kedua mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,42 dengan kriteria persentase kelayakan sebesar 88,4% dengan kategori penilaian "sangat layak".

Hal ini sejalan dengan penelitian (Dio Alfando, 2019) yang menyimpulkan bahwa permainan koper pada pembelajaran biologi dinilai sangat praktis karena media ini pembelajaran memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan dan sangat bermanfaat untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi klasifikasi makhluk hidup dengan tingkat kelayakan 90% yang dikategorikan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Hal serupa juga dikemukakan oleh penelitian penelitian Wahyu dkk (2017) yang menunjukkan analisis dan uji coba pada media Koper pada pembelajaran Matematika memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa media Koper pada pembelajaran Matematika mampu memudahkan siswa dalam memahami materi operasi hitung perkalian dengan hasil dua angka dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan tingkat kelayakan 89% yang artinya sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran .

Adapun validasi produk oleh ahli materi dan ahli media I sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi dan Ahli Media I

Indikator penilaian	Materi	Skor	Rata-rata skor	Persentase
Kualitas Materi	1. Ketepatan isi dengan kompetensi yang ingin dicapai	4	4,3	86%
	2. Kelengkapan materi	5		
	3. Keruntutan materi	4		
Kemanfaatan Materi	4. Kemanfaatan materi	4	4,5	90%
	5. Kualitas memotivasi	5		
Kualitas Media	6. Kualitas media yang ditampilkan	5	4,8	96%
	7. Kemudahan penggunaan	4		
	8. Kejelasan visual media	5		
	9. Kejelasan suara	5		
Penggunaan Bahasa	10. Kejelasan teks	5	4	80%
	11. Kualitas penggunaan Bahasa	4		
	12. Kesesuaian penempatan kalimat	5		
Layout Media	13. Penyajian media	5	4,5	90%
	14. Tata letak media	4		
Total		64	22,1	442
Rerata skor		4,57	4,57	91%
Kesimpulan			Sangat Layak	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan penilaian validator ahli materi dan media I dari aspek 1 kualitas materi mendapatkan presentase 86% dengan kategori “sangat layak”, penilaian dari aspek kemanfaatan materi mendapat presentase 90% dengan kategori “sangat layak”, penilaian dari aspek kualitas media mendapat persentase 96% dengan kategori “sangat layak”, penilaian dari aspek penggunaan bahasa mendapat

persentase 80% dengan kategori “cukup layak”, penilaian dari aspek layout media mendapat persentase 90% dengan kategori “sangat layak”. Berdasarkan validasi diatas berikut hasil penilaian dari ahli materi dan media II:

Tabel 3. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi dan Ahli Media II

Indikator penilaian	Materi	Skor	Rata-rata skor	Persentase
Kualitas Materi	1. Ketepatan isi dengan kompetensi yang ingin dicapai	4	4	80%
	2. Kelengkapan materi	4		
	3. Keruntutan materi	4		
Kemanfaatan Materi	4. Kemanfaatan materi	4	4,5	90%
	5. Kualitas memotivasi	5		
Kualitas Media	6. Kualitas media yang ditampilkan	5	4,8	96%
	7. Kemudahan penggunaan	5		
	8. Kejelasan visual media	5		
	9. Kejelasan suara	4		
Penggunaan Bahasa	10. Kejelasan teks	5	4	80%
	11. Kualitas penggunaan Bahasa	4		
	12. Kesesuaian penempatan kalimat	4		
Layout Media	13. Penyajian media	4	4,5	90%
	14. Tata letak media	5		
Total		62	21,8	436
Rerata skor		4,42	4,42	88,4%
Kesimpulan			Sangat Layak	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan penilaian validator ahli media dan materi II dari aspek 1 kualitas materi mendapatkan presentase 80% dengan kategori “layak”, penilaian dari aspek kemanfaatan materi mendapat presentase 90% dengan kategori “sangat layak”, penilaian dari aspek kualitas media mendapat persentase 96% dengan kategori “sangat layak”, penilaian dari aspek penggunaan bahasa mendapat persentase 80% dengan kategori “cukup layak”, penilaian dari aspek layout media mendapat persentase 90% dengan kategori “layak” berdasarkan hasil skor dari validator materi dan media I dan II.

Selanjutnya hasil penilaian oleh 6 guru TK yang telah sertifikasi. Respon pendidik bernilai positif jika persentase respon memperoleh >80% dari aspek yang diteliti. Validasi dilakukan oleh ibu Rosmah, S.Pd, Nurasyah, S.Pd, Dennyta, S.Pd, Pipi Anggraini, S.Pd, Wahsunayla, S.Pd, dan ibu Nora Herlina S.Pd. Ada 5 aspek yang dinilai oleh pendidik yakni dari segi Kelayakan Media, Kesesuaian Media dengan indikator, Keefektifan kartu gambar, Keefektifan papan gambar, dan Kemenarikan teknologi. Dapat diketahui penilaian dari ke 6 guru sertifikasi mendapat persentase

sebesar 100% dengan kategori “sangat layak” Sehingga Media Daily Play Suitcase (Koper Bermain Harian) yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan.

persentase skor hasil validasi media pada guru TK N Pembina 3 Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penilaian Validasi Pendidik

No	Aspek	Skor Kelayakan					
		R	N	D	PA	W	NH
1	Kelayakan Media	4	4	4	4	4	4
2	Kesesuaian media	4	4	4	5	5	4
3	Keefektifan kartu	4	3	4	4	4	4
4	Keefektifan Papan Gambar	4	4	4	4	4	4
5	Kemenarikan Teknologi	5	5	4	5	4	5
Total Skor		21	20	20	22	21	21
Persentase Rata-rata		84%	80%	80%	88%	84%	84%
Persentase Tingkat Kelayakan		100%					
		Sangat Layak					

Berdasarkan penilaian dari validator oleh Guru TK adapun rincian validasi oleh ibu Rosmah,S.Pd memperoleh rata-rata persentase 84,% dengan kategori penilaian “Sangat Layak”, untuk hasil validasi ibu Nurasyah, S.Pd memperoleh rata-rata persentase 80% dengan kategori penilaian “Layak”, hasil validasi ibu Dennyta, S.Pd memperoleh rata-rata persentase 80% dengan kategori penilaian “Layak”, hasil validasi ibu Pipi Anggraini, S.Pd memperoleh rata-rata persentase 88% dengan kategori penilaian “Sangat Layak”, hasil validasi ibu Wahsunayla, S.Pd memperoleh rata-rata persentase 84% dengan kategori penilaian “Sangat Layak”, Selanjutnya hasil rata-rata persentase oleh ibu Nora Herlina, S.Pd sebesar 84% dengan kategori penilaian “sangat layak”. Sehingga total rata rata persentase penilaian sebesar 100% dengan kategori “sangat layak”. Setelah melakukan penilaian produk yang dilakukan oleh validator ahli materi dan ahli media maka didapatkan saran dan komentar dari validator media. Setelah melakukan penilaian produk yang dilakukan oleh validator ahli materi dan ahli media maka didapatkan saran dan komentar dari validator media.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media Daily Play Suitcase (koper bermain harian) merupakan media yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting bagi anak usia 5-6 tahun dalam mengembangkan potensi moral dan agamanya. Peserta didik akan berhasil dalam belajarnya apabila media yang dipilih tepat yang dapat membuat peserta didik tertarik dan termotivasi dengan proses belajar yang sedang berlangsung. Ketepatan pemilihan dan penggunaan media pengajaran ini akan sangat mempengaruhi cara belajar dan pencapaian kompetensi oleh peserta didik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil validasi yang telah dinilai oleh beberapa pakar yakni ahli media dan ahli materi serta pendidik TK Pembina Negeri Pembina 3 Marpoyan Damai Pekanbaru maka media *daily play suitcase* mendapatkan presentase >80% sehingga penilaian yang dicapai validator ahli materi dan media mendapatkan kategori “Layak”. Sedangkan hasil rata-rata penilaian dari 6 guru sertifikasi mendapat presentase sebesar 100% dengan kategori “Sangat Layak”. Maka dapat disimpulkan bahwa Media Play Daily Suitcase (koper bermain harian) layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan perilaku moral dan agama anak pada usia 5-6 tahun berdasarkan penilaian validator ahli materi dan media dan 6 guru TK sertifikasi.

Rekomendasi

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan sebuah media pembelajaran yang baru untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengembangkan perilaku dan moral agama. Dengan demikian media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Bagi pembaca dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran terutama Media Daily Play Suitcase (koper bermain harian) agar dapat dihasilkan produk yang efektif serta inovatif yang digunakan dalam pembelajaran, media ini dapat diujikan kepada kelompok yang lebih luas, sehingga dapat terlihat seberapa besar pengaruh media dalam menstimulasi perkembangan perilaku moral dan agama anak usia 5-6 tahun.
3. Bagi guru dapat memanfaatkan atau menggunakan Media Daily Play Suitcase (koper bermain harian) dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan anak dalam menerapkan perilaku moral dan agama dapat berkembang dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Denok Dwi Anggraini. 2015. *Peningkatan Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita*. Jurnal PG- PAUD Trunojoyo. 2(2): 76-148. Universitas Trunojoyo Madura. Madura
- Dio, Darmanella. 2019. *Pengembangan Koper (Kotak Permainan) Untuk Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di Smp*. Eduscience Development Journal. 1(2): 83-90. UMMY Solok. Solok.
- Rostina Sudayana. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta

- Guslinda, Rita Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya. Cv Jakad Publishing
- Hidayat. (2008). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayat Otib Satibi, 2006. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Iriani Indri Hapsari. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Indeks
- Rizki Ananda. 2017. Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal obsesi*, 1 (1): 19-31. FKIP Universitas Pahlawan. Bangkinang
- Sadiman, Arief S dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sunarto, Hartono Agung. 2008, *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. Rincka Cipta
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono, 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Otib Satibi Hidayat. 2014. *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta :Universitas Terbuka
- Wahyu Cahya Abdillah. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Koper Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD*. Prosiding Seminar Nasional.283-290. Universitas PGRI Semarang. Semarang
- Wahyudi CHA dan Dwi Retno Damayanti. 2005. *Program Pendidikan untuk Anak Usia Dini di Pra Sekolah Islam*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Yudrika Jahja. 2011. *Psikolog Perkembangan*. Jakarta.S Kencana